

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jasa transportasi merupakan salah satu aspek penting didalam kehidupan sehari-hari. Transportasi banyak digunakan untuk memperlancar aktivitas kehidupan seperti bekerja, bersekolah, bepergian dan aktivitas lainnya. Semakin banyak jenis jasa transportasi membuat konsumen semakin selektif dalam mengambil keputusan (Mandraguna et al 2018). Disamping itu, perusahaan jasa transportasi pun melakukan berbagai usaha agar konsumen menggunakan jasanya. Hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan bisnis antar jasa transportasi, baik di pasar nasional maupun di pasar internasional.

Terdapat banyak bentuk moda transportasi dengan karakteristik dan tingkat pelayanan yang berbeda mewarnai perkembangan sistem transportasi (Nasrulloh 2010). Angkutan umum merupakan salah satu moda transportasi darat yang memiliki karakteristik serta tingkat pelayanan tertentu. Angkutan umum berperan penting dalam perekonomian suatu daerah karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari segala pergerakan ekonomi pada suatu daerah.

Angkutan umum bus merupakan salah satu dari banyak jenis angkutan umum. Moda transportasi ini banyak dijumpai di berbagai negara. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki angkutan umum bus sebagai sarana transportasi di banyak daerah. Berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan tahun 2019 terdapat total 41.032 bus dengan total 2.278 perusahaan bus yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2018. Pelaku usaha baik badan usaha milik negara maupun badan usaha swasta, berlomba-lomba menginvestasikan bisnis angkutan umum bus untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.

Bus Cahaya Bakti Utama dikelola PT CBU, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi. PT CBU merupakan anak perusahaan dari Mayasari Group yang melayani rute antar kota, salah satunya Cikarang - Sumber. Bus CBU dengan rute Cikarang-Sumber diadakan dengan tujuan agar

mendongkrak perekonomian khususnya pada Kota Sumber. Dengan beroperasinya bus CBU ini diharapkan terjadinya pergerakan manusia antar dua kota tersebut.

Suatu usaha perlu direncanakan sebaik mungkin agar mendapatkan keuntungan yang optimal, tidak terkecuali usaha pengadaan jasa angkutan umum. Walaupun bus CBU rute Cikarang-Sumber bertujuan agar mendongkrak perekonomian, namun tetap perusahaan jasa transportasi perlu mempertimbangkan kelayakan finansial. Sektor finansial menjadi salah satu sektor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pengadaan jasa angkutan umum. Selain itu, menjadi sangat penting pula untuk mengetahui tingkat sensitivitas komponen terhadap kelayakan finansial suatu usaha. Hal ini diperlukan untuk pertimbangan pengambilan keputusan di kemudian hari.

1.2 Maksud Dan Tujuan

1.2.1 Maksud Penelitian

Maksud dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bahan rujukan bagi pelaku usaha pengadaan jasa angkutan umum bus dalam mengambil keputusan terkait perencanaan dan pengembangan usaha.
2. Memberikan bahan rujukan penelitian lebih lanjut bagi perencana transportasi, maupun profesi dan akademisi yang terkait.

1.2.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai kelayakan finansial (*NPV* dan *IRR*) dari usaha angkutan bus CBU Cikarang-Sumber berdasarkan *cash flow* yang akan terjadi selama 20 tahun ke depan.
2. Mengetahui sensitivitas dari komponen jumlah penumpang dan *headway* terhadap kinerja kelayakan finansial jasa angkutan bus CBU Cikarang-Sumber.

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar nilai indikator kelayakan finansial (*NPV* dan *IRR*) dari usaha angkutan bus CBU Cikarang-Sumber.
2. Berapa nilai perubahan maksimum setiap komponen dengan skenario tertentu agar kelayakan jasa bus tetap dikatakan layak.

1.3.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian tidak melebar, maka penelitian ini diberi beberapa batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus pada pengadaan jasa angkutan umum bus Cahaya Bakti Utama rute Cikarang-Sumber.
2. Indikator kelayakan finansial yang diperhitungkan *NPV* dan *IRR*.
3. Komponen biaya yang diperhitungkan adalah :
 - Biaya Investasi
 - Biaya Depresiasi
 - Biaya Administrasi
 - Biaya Retribusi
 - Biaya Pemberian Gaji
 - Biaya Operasi
 - Biaya Perawatan
4. Komponen pendapatan yang diperhitungkan adalah :
 - Pendapatan dari tiket penumpang

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan sebagai tinjauan dalam menyelesaikan masalah penelitian ini, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kelayakan finansial, analisis sensitivitas, dan analisis nilai pengganti

3. Bab III Metodologi Penelitian

Membahas urutan sistematis penelitian

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menyajikan dan membahas hasil penelitian

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian